

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Pendidikan Karakter peserta didik di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen” maka dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut *research*, yang terdiri dari dua kata, yaitu *re* yang artinya mengulang atau mengulangi dan *search* artinya melihat, mengamati atau mencari, sehingga penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman baru yang kompleks, lebih detail, dan lebih lengkap, dari apa yang telah dipelajari.³²

Arti kata kualitatif merupakan turunan dari kata kualitas, kualitas merupakan kebalikan dari kuantitas. Kuantitas dapat dipahami sebagai suatu angka atau lebih, sedangkan biasanya kualitas dipahami sebagai tingkat tinggi. Dengan demikian kata kualitas berkaitan dengan sifat-sifat esensial dari suatu benda, objek, dan fenomena tertentu.³³

Dari sisi relitas, penelitian kualitatif merupakan data yang ditemukan di lapangan terhadap pemahaman konstruksi atau interpretasi. Penelitian kualitatif ini tidak hanya menjadi objek yang tampak sebagai sasaran

³² Anggito, A., & Setiawan, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), Hal. 7.

³³ Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hal. 10.

penelitian, akan tetapi penelitian ini juga menembus di balik yang terlihat oleh pancaindra. Sebagai contoh, seorang pria sedang menangis.

Kalau penelitian kuantitatif melihat seseorang yang menangis itu karena sedih,. Berbeda dengan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif berusaha menelusuri apa yang membuat pria itu menangis. Mungkin pria itu menangis karena kesakitan, putus cinta, atau sedang dilanda musibah.

Dari sisi hubungan peneliti dengan objek yang diteliti, penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen (*human instrumen*) dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*in dept interview*) , maka penelitian harus berinteraksi dengan sumber data sehingga dapat mengenal betul informannya.

Dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang objektif, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MA Salafiyah Wonoyoso, Jalan Walikonang III, Dukuh Wonoyoso, Kelurahan Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 25 juni 2024 sampai dengan tanggal 30 agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh suatu data penelitian. Adapun yang nmenjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waka kesiswaan MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.
2. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Wonoyoso.
3. Peserta didik MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.³⁴ Dalam penilitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:³⁵

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indra mata dan indra lainnya. Dalam hal ini, peniliti mengadakan pengamatan secara langsung yaitu dengan ikut serta kegiatan lapangan yang dilakukan oleh objek penelitian sehingga

³⁴John W. Creswell, *Research Design Pendekaaan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 267

³⁵Ibid., 267-271

peneliti benar benar mengetahui yang dilakukan dalam mengimplementasikan persepsi guru akidah akhlak tentang pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen sehingga hasilnya nanti akan sangatlah lebih akurat dan konkret.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.³⁶ Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan berhadapan secara langsung antara dua orang atau lebih. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi dari berbagai narasumber seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, siswa dan lain sebagainya agar data yang diperoleh nanti berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik dengan cara mencari data-data mengenai hal-hal lain yang dibutuhkan peneliti seperti jadwal kegiatan, presensi, buku catatan, surat keluar ataupun surat masuk dan

³⁶Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal. 74-77.

termasuknya yaitu foto kegiatan tersebut dilaksanakan serta data lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian yang menggunakan teknik analisa kualitatif. Analisa data didahului dengan penyajian bukti-bukti mengenai validitas dan reabilitas alat pengumpulan data, jika memang perlu.³⁷ Rancangan analisis adalah berbagai alat analisis data penelitian ada rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Secara umum Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berikut penjelasan secara rinci dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.³⁸

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi “Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan” (Miles &

³⁷ Sutrisno Hadi, *Bimbingan Menulis Skripsi & Thesis* (Jilid 1), (Yogyakarta : Andi Offset, 2020), hal. 35.

³⁸ Anggito, A and Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama, (Sukabumi : CV jejak, 2018), hal. 243

Huberman).³⁹ Sedangkan menurut Sugiyono “Redukasi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan dicari pola serta temanya”.⁴⁰ Redukasi data berlangsung terus menerus selama proyeksi penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Semua data yang terkumpul dan yang telah dipilah sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian disajikan dalam yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini dapat disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang diklaskan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

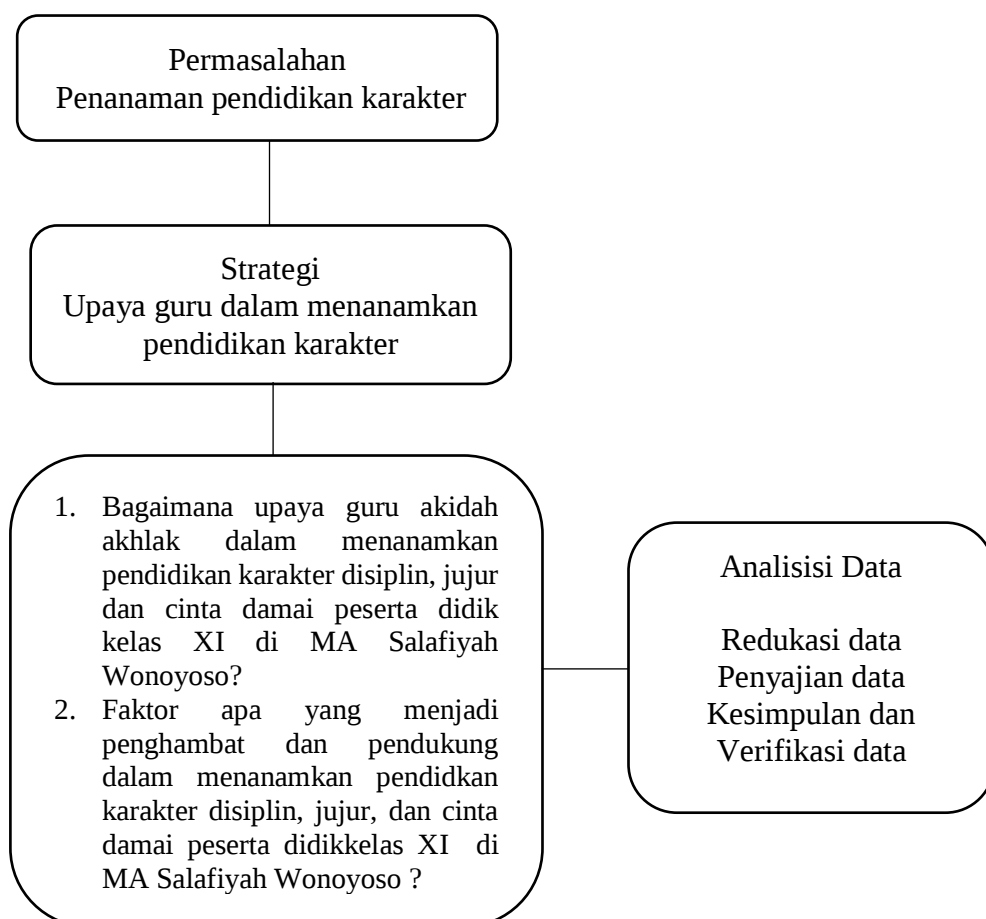
Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles & Huberman). Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti

³⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) hlm. 16.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 334

benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan. Konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Menurut Miles & Huberman, kesimpulan juga diverifikasi sebagai hasil analisi data. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran sekilas yang melintasi pikiran peneliti selama menulis, dengan ekskursi singkat kembali ke catatan lapangan, atau mungkin menyeluruh dan rumit, dengan argumentasi yang panjang dan ulasan.⁴¹

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 kerangka pemikiran

⁴¹Ibid., 249-252